

LAPORAN BULANAN - JUNI 2023

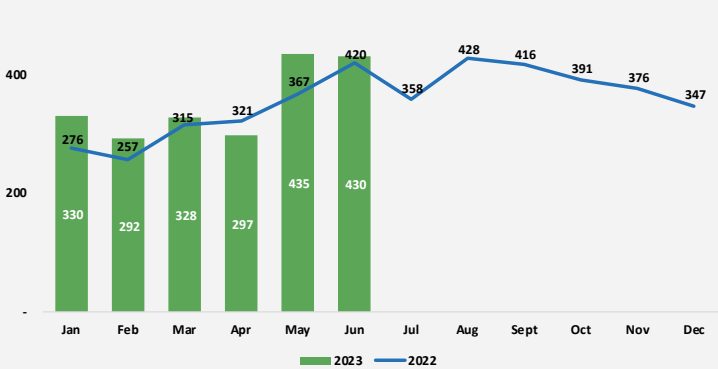
IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Keterangan (000 ton)	Kinerja 6 Bulan		Perubahan	2022 (Setahun Penuh)
	2023	2022		
TBS Panen (Inti dan Plasma)	2.111	1.957	7,9%	4.273
TBS Panen per Daerah				
Sumatra	816	766	6,6%	1.676
Kalimantan	960	842	14,0%	1.884
Sulawesi	335	349	-4,0%	713
TBS Proses				6.868
Inti dan Plasma	2.111	1.957	7,9%	4.273
Pihak Ketiga	1.232	1.430	-13,9%	2.595
CPO	619	638	-3,1%	1.304
Kernel	131	138	-5,1%	282

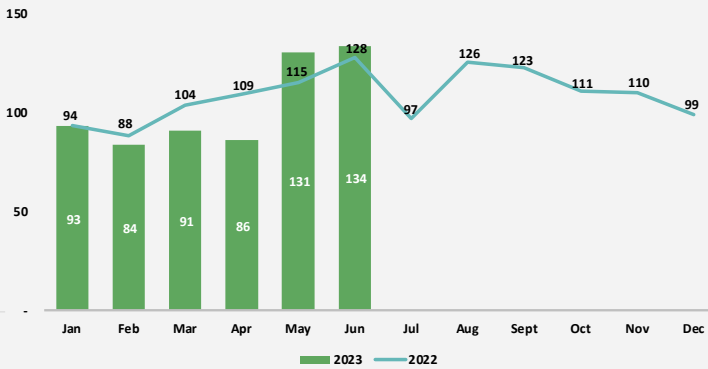
PT Astra Agro Lestari Tbk (“Perseroan”) pada bulan Juni 2023 telah memproduksi 2,1 juta ton Tandan Buah Segar (TBS) atau meningkat sebesar 7,9% dibandingkan Juni 2022. Peningkatan ini seiring dengan kenaikan produksi TBS inti sebesar 9,3% pada Mei 2023 dibandingkan periode yang sama di tahun 2022.

Perseroan juga memproduksi *Crude Palm Oil* (CPO) per Juni 2023 sebesar 619 ribu ton atau menurun sebesar 3,1% dibandingkan Juni 2022. Hal ini seiring dengan penurunan produksi Kernel sebesar 5,1% menjadi 131 ribu ton pada Juni 2023 dibandingkan dengan Juni 2022 sebesar 138 ribu ton.

Tren Produksi TBS AALI* – 000 Ton



Tren Produksi CPO AALI – 000 Ton



* Inti + Plasma

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

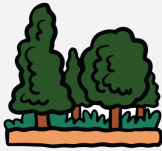
Keterangan - Rp. Miliar	6M23	6M22	Perubahan
Pendapatan Bersih	9.391	10.965	-14,4%
Beban Pokok Pendapatan	8.363	9.144	-8,5%
Laba Bruto	1.027	1.821	-43,6%
Margin Laba Bruto	10,9%	16,6%	-5,7%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:	368	809	-54,6%
Margin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	3,9%	7,4%	-3,5%

Perseroan mencatat penurunan pendapatan bersih sebesar 14,4% dari Rp 11,0 triliun pada Juni 2022 menjadi Rp 9,4 triliun pada Juni 2023. Hal ini disebabkan oleh penurunan harga rata-rata CPO Perseroan sebesar 24,4% serta penurunan harga rata-rata Kernel sebesar 50,9% pada Juni 2023 dibandingkan dengan Juni 2022. Penurunan tersebut mengakibatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan mengalami penurunan sebesar 54,6% dari Rp 809 miliar pada Juni 2022 menjadi Rp 368 miliar pada Juni 2023.

SUSTAINABILITY ASPIRATION

Portfolio

Rehabilitation Program



Tahun 2023, Perseroan menargetkan untuk melakukan rehabilitasi seluar 184 ha yang terdiri dari 159 ha riparian area, 2 ha mangrove dan 23.71 ha rehabilitasi lahan lainnya dengan total penanaman 38.000 pohon yang tersebar di 32 anak perusahaan.

Sampai dengan Q1 2023, total bibit pohon yang sudah ditanam sebanyak 11.144 bibit pohon atau setara dengan 49.42 ha yang tersebar di 15 anak perusahaan.



Sustainable Peatland Management



Pengelolaan gambut yang dilakukan Perseroan selalu sejalan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Selain itu, pengembangan Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan (SPM) yang merupakan perangkat pengelolaan gambut internal Perseroan telah sejalan dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini mencakup proses delineasi kawasan gambut untuk mengatur pelaksanaan pemantauan dalam Keputusan Menteri No. 14 Tahun 2017 tentang Tata Cara Inventarisasi Ekosistem Gambut dan Keputusan Menteri No. 15 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengukuran Ketinggian Air Tanah pada Ekosistem Gambut.

Fire Management System

Persiapan atau apel siaga kebakaran hutan sudah dilakukan sejak awal tahun di seluruh anak perusahaan Perseroan, mulai dari update peta titik rawan kebakaran, pengecekan sarana dan prasarana, kesiapan personil, dan juga pelatihan personil hingga simulasi penanggulangan agar seluruh personil siap ketika musim kemarau tiba.



Masyarakat Peduli Api (MPA)



Perseroan terus membina 111 Kelompok MPA yang ada dengan melakukan kegiatan kerjasama antara lain pengembangan ekonomi, pelatihan rutin kesiapsiagaan pencegahan dan mitigasi serta pemeliharaan seluruh peralatan agar peralatan selalu dalam kondisi baik dan siap digunakan jika terjadi kebakaran.

Greenhouse Gas (GHG) Emission Reduction

Perhitungan emisi GRK yang dilakukan pada periode Q1 2023 didasarkan pada metode Protokol GRK dalam menghitung emisi Scope 1 dan Scope 2. Perhitungan emisi Scope 1 Astra Agro meliputi emisi dari pembakaran bahan bakar, baik sumber energi fosil maupun energi terbarukan, emisi dari perusahaan serta emisi dari kegiatan operasional perusahaan seperti penggunaan pupuk, pestisida dan herbisida, produksi limbah cair, dan penggunaan bahan kimia sedangkan perhitungan Scope 2 Astra Agro merupakan emisi dari pembelian energi listrik.



Pada Q1, realisasi emisi GRK (Scope 1 dan Scope 2) yang telah dikeluarkan sebesar 221.392 tCO₂eq dengan komposisi Scope 1 sebesar 97% (215.078 tCO₂) dan Scope 2 sebesar 3% (6.313 tCO₂).

SUSTAINABILITY ASPIRATION

Portfolio

Responsible CPO Sourcing

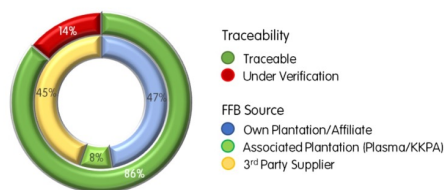
A. Penelusuran Rantai Pasokan CPO/PKO

1. Ketertelusuran ke Pabrik

Pada Q1 2023, Perseroan mempertahankan komitmen ketertelusuran 100% CPO/PKO yang bersumber dari 46 Pabrik (26 Internal dan 20 Eksternal)

2. Ketertelusuran sumber TBS dari pemasok CPO/PKO Pihak Ketiga

Pada Q1 2023, penelusuran sumber pasokan TBS pada pemasok CPO/PKO sebesar 86%. Rincian sumber pasokan TBS dari pemasok CPO/PKO dapat dilihat pada diagram di bawah ini, dimana 47% berasal dari perkebunan sendiri/afiliasi dan 45% berasal dari pihak ketiga.



Traceability of FFB sources from CPO/PKO suppliers

B. Penyelarasan Kebijakan Pemasok dengan Mekanisme Penilaian Keberlanjutan AAL

Berdasarkan hasil gap kepatuhan assessment, pada Q1 2023, rata-rata pemenuhan SAT pemasok CPO/PKO berada di angka 87% dari 20 pemasok, meningkat 1% dibandingkan periode sebelumnya. Kemajuan dalam mengisi kesenjangan tersebut didukung oleh pemasok dimana salah satu pemasok telah memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang sebelumnya tidak ada, hal ini menunjukkan bahwa komitmen pemasok untuk sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan sangat tinggi.

C. Potensi Pelanggaran Pemasok

Berdasarkan temuan dan verifikasi yang dilakukan pada kuartal pertama tahun 2023, tidak ada pelanggaran yang dilakukan oleh pemasok langsung dalam rantai pasokan kami atau oleh anak perusahaan afiliasi di kelompok induk pemasok kami.

SUSTAINABILITY ASPIRATION

Portfolio

FFB Sourcing Smallholder Support

A. Penelusuran Pasokan TBS

Pada Q1 2023, Perseroan mampu menjaga komitmen dan konsisten terhadap penelusuran sumber TBS sebesar 100% dengan komposisi volume TBS yang diterima terdiri dari 48% dari perkebunan inti Perseroan, 6% bersumber dari perkebunan asosiasi (Plasma), dan 46% bersumber dari pihak ketiga (Mitra).

B. Program Dukungan Pemasok TBS

Jika dibandingkan dengan Q1 2022, terdapat penurunan volume pasokan TBS yang masuk ke Perseroan, sehingga petani sawit yang berkerja sama dan terlacak dengan Perseroan menurun dari ±48.000 menjadi ±42.500 petani sawit yang bermitra pada Q1 2023. Meskipun demikian, Perseroan terus mendukung mitra pemasok dan juga petani sawit untuk dapat meningkatkan produktivitas mereka sejalan dengan kebijakan keberlanjutan Perseroan.

Berikut ini adalah beberapa program pengembangan dan pendampingan operasional yang diperuntukan bagi petani swadaya yang sudah dilakukan pada Q1 2023:

1. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas

Pada Q1 2023, Perseroan telah mengadakan tiga sesi pelatihan online dengan lima topik terkait aspek operasional, yaitu 1) Gejala Defisiensi Nutrisi, 2) Pembibitan Kelapa Sawit, 3) Peremajaan Kelapa Sawit, 4) Pengendalian Hama, dan 5) Pengendalian Hama Kumbang Tanduk yang diberikan kepada 197 peserta pelatihan.

2. Fasilitas Program Dukungan Kemitraan

Terdapat lima program dukungan yang diberikan oleh Perseroan kepada Mitra Perseroan yang terdiri dari 1) Pembiayaan dan Pengadaan Benih Kelapa Sawit, 2) Pupuk, 3) Penyediaan Unit Transportasi TBS, 4) Program Fasilitasi Herbisida, 5) Unit Transportasi dan Alat Berat.